

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada proses sebuah penelitian tentu dibutuhkan metode penelitian agar dapat memudahkan peneliti dalam meneliti suatu masalah. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm. 2) adalah metode ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Didalam penelitian, peneliti tidak harus memiliki kesamaan dalam memilih metode, metode penelitian bergantung kepada penyelesaian masalah yang akan diteliti. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan studi deskriptif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019, hlm. 16) merupakan pendekatan dengan metode ilmiah yang berdasarkan pada kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, juga sistematis. Penelitian kuantitatif memiliki berbagai jenis metode, yakni metode komparatif, metode korelasi dan metode deskriptif.

Selanjutnya metode yang diambil dalam penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif analitik karena peneliti berusaha untuk menjawab rumusan masalah dan menjelaskannya berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan observasi langsung. Sugiyono dalam Suratman mengungkapkan penelitian deskriptif analitik merupakan penelitian yang berfungsi guna mendeskripsikan objek penelitian melalui data atau sampel yang terkumpul tanpa adanya perubahan atau tanpa analisis serta membuat kesimpulan yang umum (Suratman, 2017). Selain itu, penelitian kuantitatif deskriptif menghasilkan data yang faktual, rasional, sistematis serta adil. Penelitian dengan menggunakan studi deskriptif diharap dapat mendeskripsikan ukuran minat baca anak usia dini dengan menggunakan teknologi yang salah satunya adalah aplikasi *Let's Read* dengan bantuan guru di sekolah.

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah para guru atau tenaga pengajar PAUD di wilayah Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Pemilihan guru atau tenaga pengajar ini dikarenakan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kebergunaan aplikasi *Let's Read* dengan metode *USE Questionnaire* yang digunakan di lingkungan pendidikan anak usia dini. Selain itu, keterlibatan guru atau tenaga pengajar PAUD ini dikarenakan lebih paham dengan media pembelajaran untuk anak yang bersinggungan dengan perkembangan anak dari segi fisik, motorik, hingga sosial ditambah dengan kompetensi guru PAUD yang memerlukan keterampilan dalam hal teknologi dan informasi untuk penyelenggaraan pendidikan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017, hlm 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat mendapatkan kesimpulan dari apa yang diteliti. Kemudian populasi dalam penelitian ini, merupakan guru atau tenaga pengajar PAUD di wilayah Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Populasi yang diambil dari wilayah Kecamatan Situraja ini mempertimbangkan sekolah PAUD yang tersebar di beberapa desa dengan SDM dan tempat yang belum sepenuhnya memadai, juga pertimbangan akses daerah yang masih kesulitan dalam mengakses internet.

Terdapat sekitar 23 PAUD yang tersebar di wilayah Kecamatan Situraja. Berikut adalah data nama sekolah PAUD di Kecamatan Situraja.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Nama Lembaga	Jumlah PTK/Guru
1.	KB MELATI	3

2.	KB TERATE	3
3.	KB BAKUNG	4
4.	KB KHOIRUN NISA	4
5.	KOBER MELATI	4
6.	KOBER AL-MUMAN	4
7.	KOBER AZ-ZAHRA	3
8.	KOBER SEKAR MANIS	2
9.	KOBER PELANGI	3
10.	KOBER BABUSSALAM	3
11.	KOBER ANANDA	3
12.	KOBER IBNU SINA	3
13.	KOBER AL-IKHLAS	2
14.	KOBER SYIARUL-HUDA	4
15.	KOBER AL-KAHFI	2
16.	KOBER NURUL HUDA	3
17.	KOBER BOMA PUTRA	3
18.	KOBER ANGGREK	3
19.	KOBER WINAYA MUKTI	5
20.	KOBER KUNTUM TADIKA	3
21.	KB MENTARI	3
22.	KB YARJUL ILMU	3
23.	KOBER AL-GHOFUR	3
<b>JUMLAH</b>		<b>73</b>

Data diatas menunjukkan bahwa PAUD yang ada di Kecamatan Situraja berjumlah 23 sekolah dengan rata-rata sekolah memiliki 3 orang guru, kemudian jumlah guru tertinggi dimiliki oleh Kober Winaya Mukti, yaitu sebanyak 5 orang guru, dan terendah adalah Kober Sekar Manis, Kober Al-Ikhlash, dan Kober Al-Kahfi dengan jumlah guru masing-masing sebanyak 2 orang saja. Dan total keseluruhan guru PAUD Kecamatan Situraja ini berjumlah 73 orang. Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan

mengikuti daftar kontak yang diberikan oleh Penilik PAUD Kecamatan Situraja yaitu sebanyak 55 orang.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu memerlukan sampel yang akan diteliti. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi sehingga dapat dijadikan sebagai anggota sampel.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm 129) teknik simple random sampling ini dikenal sederhana karena pengambilan sampel ditentukan secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut. Sesuai dengan teknik yang digunakan, maka untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Nilai *margin of error* 10% dari ukuran populasi

Maka dari itu perhitungan sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{55}{1+(55 \times 0,1^2)} = \frac{55}{1+(55 \times 0,01)} = \frac{55}{1+(0,55)} = \frac{55}{1,55} = 35,483 = \mathbf{35}$$

Pada penelitian ini, total responden yang digunakan sebanyak 55 orang dengan hasil perhitungan yang sudah dilakukan sehingga hasil yang diperoleh adalah 35 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau instrumen dalam proses dalam mengumpulkan bahan atau data yang digunakan untuk dasar penelitian penelitian. (Syahrial, 2019, hlm. 3). Menurut Sugiyono (2017, hlm 137) mengungkapkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas dari data hasil penelitian, yakni kualitas *instrument penelitian* dan *kualitas pengumpulan data*. Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data, antara lain, wawancara (*interview*), Kuisisioner (Angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, merupakan teknik pengumpulan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan penelitian, bersumber dari buku, artikel jurnal, dan berbagai macam dokumen lainnya.
2. Kuisisioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari jawaban responden atas serangkaian pernyataan dalam bentuk kuisisioner/angket.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode angket yang diberikan kepada responden, yakni guru atau tenaga pengajar PAUD di wilayah Kecamatan Situraja yang menggunakan aplikasi *Let's Read* . Menurut Sugiyono (Fitriyani, 2018, hlm. 22) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Selanjutnya dalam instrumen ini menggunakan teknik penyebaran kuisisioner/angket, di mana pengukuran kuisisioner/angket berdasarkan pada pengukuran skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Hikmawati, 2020, hlm. 38). Jawaban setiap instrumen menggunakan skala

Likert ini bergradasi dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan masing-masing jawaban memiliki skor dari 1-5.

Tabel 3.2  
Tabel Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Kemudian kuisisioner/angket penelitian ini bersifat tertutup, sehingga peneliti mendapatkan data dengan membagikan dan meminta responden untuk menjawab kuisisioner/angket yang telah disediakan. Terdapat empat dimensi pernyataan pada penelitian ini, yaitu *Usefulness*, *Easy of Use*, *Ease of Learning*, serta *Satisfaction*.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	<i>Usefulness</i>	Kebermanfaatan aplikasi	1	1
		Efisiensi aplikasi	2	1
		Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pengguna	3	1
		Kesesuaian aplikasi dengan harapan pengguna	4	1
2.	<i>Easy of Use</i>	Kemudahan penggunaan aplikasi	5	1

	Aplikasi praktis saat digunakan	6	1
	Kepahaman pengguna saat menggunakan aplikasi	7	1
	Kepraktisan langkah-langkah pengoperasian aplikasi	8	1
	Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan	9	1
	Kemampuan untuk memahami aplikasi tanpa instruksi	10	1
	Kekonsisten aplikasi saat digunakan	11	1
	Ketertarikan yang dirasakan pengguna terhadap aplikasi	12	1
	Kemudahan pengguna ketika memperbaiki kesalahan	13	1
	Keberhasilan pengguna dalam menggunakan aplikasi	14	1
3.	<i>Ease of learning</i> Kemudahan aplikasi saat dipelajari	15,17	2
	Kemudahan pengguna dalam mengingat pengoperasian aplikasi	16	1

4.	<i>Satisfaction</i>	Kepuasan terhadap aplikasi	pengguna	18,19,20,21	4
		Kesesuaian terhadap pengguna	aplikasi keinginan	22	1
		Keharusan untuk aplikasi	pengguna menggunakan	23	1
		Kenyaman dalam aplikasi	pengguna menggunakan	24	1
		Kemenarikan aplikasi	tampilan	25	1
<b>Total</b>					<b>25</b>

### 1.6 Uji Validitas Instrumen

Setelah membuat instrumen penelitian, selanjutnya adalah menguji kelayakan instrumen dengan menggunakan uji validitas. Menurut Sugiyono dalam (2019, hlm. 53) uji validitas adalah “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.” Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam instrumen yang bertujuan agar mendapatkan instrumen yang valid saat pengambilan data.

Sebelum dilakukannya uji validitas, butir-butir pernyataan dalam instrumen terlebih dahulu dinilai kelayakannya oleh dua orang ahli yang dapat disebut *Expert Judgement*. *Expert Judgement* merupakan seorang ahli dalam penilaian kelayakan butir pernyataan penelitian berdasarkan pada keilmuan dan teori yang dimiliki oleh ahli tersebut. Penilaian kelayakan pada penelitian ini dilakukan oleh salah satu pustakawan di Perpustakaan UPI serta satu guru PAUD.

Tasyaa Yuliani, 2022

*EVALUASI USABILITY APLIKASI LET'S READ MENGGUNAKAN METODE USEFULNESS, SATISFACTION AND EASE OF USE (USE) QUESTIONNAIRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Kemudian data tersebut diuji validitasnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dengan rumus *Pearson Product Moment*, yakni sebagai berikut.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Gambar 3.1

## Rumus Uji Validitas

(Yusup, Febrianawati, 2018, hlm. 19)

Keterangan rumus:

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian variabel x dan y

$\Sigma X$  = jumlah nilai variabel x

$\Sigma Y$  = jumlah nilai variabel y

Dalam menentukan validitas pernyataan instrumen, terdapat kriteria-kriteria sebuah pernyataan dinyatakan valid, yaitu apabila:

1.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  diartikan bahwa masing-masing pernyataan dalam instrumen valid.
2.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  diartikan bahwa masing-masing pernyataan dalam instrumen tidak valid.

Berdasarkan rumus diatas, hasil dari uji validitas instrumen penelitian ini dituangkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4

## Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan Validitas
1.	0,596	0,349	Valid
2.	0,689	0,349	Valid

Tasyaa Yuliani, 2022

*EVALUASI USABILITY APLIKASI LET'S READ MENGGUNAKAN METODE USEFULNESS, SATISFACTION AND EASE OF USE (USE) QUESTIONNAIRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	0,300	0,349	Tidak Valid/Diubah
4.	0,709	0,349	Valid
5.	0,569	0,349	Valid
6.	0,324	0,349	Tidak Valid/Diubah
7.	0,324	0,349	Tidak Valid/Diubah
8.	0,457	0,349	Valid
9.	0,531	0,349	Valid
10.	0,695	0,349	Valid
11.	0,345	0,349	Tidak Valid/Diubah
12.	0,637	0,349	Valid
13.	0,221	0,349	Tidak Valid/Diubah
14.	0,553	0,349	Valid
15.	0,486	0,349	Valid
16.	0,208	0,349	Tidak Valid/Diubah
17.	0,265	0,349	Tidak Valid/Diubah
18.	0,643	0,349	Valid
19.	0,661	0,349	Valid
20.	0,673	0,349	Valid
21.	0,625	0,349	Valid
22.	0,235	0,349	Tidak Valid/Diubah
23.	0,693	0,349	Valid
24.	0,711	0,349	Valid
25.	0,675	0,349	Valid

Tabel 3.5 menyatakan bahwa dari 25 pernyataan, 17 pernyataan diantaranya valid dan terdapat sekitar 8 pernyataan yang tidak valid yakni pernyataan pada nomor 3, 6, 7, 11, 13, 16, 17, dan 22, hal ini disebabkan karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Untuk itu, pernyataan yang tidak valid akan diubah struktur kalimatnya sehingga jumlah pernyataan tetap sama, yaitu 25 pernyataan.

### 1.7 Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas instrumen. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu kuisioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak (Dewi dan Sudaryanto, 2020, hlm. 75). Dalam menentukan tingkat reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Cornbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

(Yusup, 2018, hlm.22)

Keterangan:

$r_i$  = Reabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum s_b^2$  = jumlah varians butir

$s_t^2$  = varians total

Setelah mengetahui hasil reabilitas instrumen, selanjutnya mengkategorikan tingkat reabilitas sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.5

#### Kategori Tingkat Reabilitas

Hasil Uji Coba Cronbach Alpha	Kategori Tingkat Reabilitas
>0,9	Reabilitas Sangat Bagus
0,7 – 0,9	Reabilitas Bagus
0,6 – 0,7	Reabilitas Cukup Bagus/Diterima
0,5 – 0,6	Reabilitas Rendah
<0,5	Reabilitas Sangat Rendah

Uji Reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reabilitas

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	25

Berdasarkan tabel 3.7, tingkat keandalan Cronbach Alpha instrumen penelitian ini berada pada angka 0,803 yang berarti instrumen penelitian yang digunakan masuk kedalam kategori reabilitas yang bagus, karena hasil yang didapat diatas 0,7-0,9, sehingga dapat instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

### 1.8 Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan prosedur penelitian yang dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan kaidah penelitian serta terkontrol. Penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada tahap ini, dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan dan perencanaan dalam penelitian, seperti pembuatan instrument penelitian hingga penentuan tempat penelitian.

2) Pemilihan Responden

Selanjutnya adalah pemilihan responden yakni penentuan berapa jumlah responden, karakteristik responden seperti jenis kelamin, strata pendidikan, lama durasi menjadi guru PAUD, dan lain sebagainya.

3) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuisisioner kepada responden dan studi literatur.

4) Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data, tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan metode USE *Questionnaire*.

### 5) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan setelah mendapatkan hasil data yang telah diolah.

## 1.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penguraian data hasil penelitian yang selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan. Menurut Muhadjir dalam Rijali (2018, hlm. 84) berpendapat bahwa analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari metode USE *Questionnaire*, untuk mendapatkan hasil *usability* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk (\%) = \frac{s \times y \times d}{s \times y \times ha} \times 100\% = \frac{\text{skor usability Pengukuran}}{\text{skor usability Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk(%)= Tingkat *Usability* dalam persen

s = Skor skala

y = Jumlah pernyataan

d = Jumlah responden

ha = Jumlah maksimal

Setelah memperoleh data, maka selanjutnya adalah mengkonversikan data tersebut pada tabel kategori kelayakan sistem, sesuai dengan Tabel 3.5.

Tabel 3.7  
Standar Kelayakan Sistem

Angka	Kategori
Angka < 21	Sangat Tidak Layak
$21 \leq \text{angka} \leq 40$	Tidak Layak

Tasyaa Yuliani, 2022

*EVALUASI USABILITY APLIKASI LET'S READ MENGGUNAKAN METODE USEFULNESS, SATISFACTION AND EASE OF USE (USE) QUESTIONNAIRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$40 \leq \text{angka} \leq 60$	Cukup
$60 \leq \text{angka} \leq 80$	Layak
$80 \leq \text{angka} \leq 100$	Sangat Layak

